

## ABSTRAK

Dua Kelinci merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk makanan dan minuman. Perusahaan ini memiliki tujuh divisi yaitu divisi kacang atom, divisi kacang oven, divisi kacang garing, divisi biji-bijian, divisi tortilla, divisi snack, divisi wafer. Dari ketujuh divisi tersebut, ada salah satu divisi yang seringkali mengalami permasalahan berkaitan dengan produksi yaitu divisi produksi kacang atom pada stasiun kerja packing. Dimana para pekerjanya seringkali mengalami kerja lembur agar dapat mencapai hasil produksi yang telah ditargetkan oleh perusahaan. Tingginya beban kerja yang dialami oleh pekerja di divisi tersebut disebabkan karena adanya ketidakseimbangan beban kerja pada tiap stasiun kerja. Dimana pengalokasian jumlah tenaga kerja pada setiap stasiun kerja tepatnya antara stasiun kerja proses pembuatan kacang atom dengan stasiun kerja packing produk kacang atom masih kurang optimal. Perusahaan tidak mampu melakukan estimasi untuk menentukan alokasi jumlah tenaga kerja yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi kerja, waktu kerja dan target produksi yang diharapkan. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode Work Load Analysis dan metode Work Force Analysis. Dengan menggunakan kedua metode tersebut, dapat dilakukan analisis terkait beban kerja dan analisis kebutuhan tenaga kerja yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan pada bagian packing divisi kacang atom yang memiliki elemen kerja tertinggi adalah cek kemasan dengan beban kerja sebesar 105,094%. Berdasarkan perhitungan, jumlah karyawan optimal pada bagian packing divisi kacang atom yang diperlukan adalah sebanyak 112 orang.

**Kata kunci:** Work Load Analysis (WLA), Work Force Analysis (WFA), Beban Kerja.



## ABSTRACT

*Dua Kelinci is a company that produces various kinds of food and beverage products. The company has seven divisions, namely the atomic bean division, the oven bean division, the crunchy bean division, the grain division, the tortilla division, the snack division, and the wafer division. Of the seven divisions, there is one division that often experiences problems related to production, namely the atomic bean production division at the packing work station. Where the workers often experience overtime work in order to achieve the production results that have been targeted by the company. The high workload experienced by workers in the division is due to an imbalance in the workload at each work station. Where the allocation of the number of workers at each work station, precisely between the work station of the atomic bean manufacturing process and the atomic bean product packing work station is still not optimal. The company is not able to make estimates to determine the allocation of the right number of workers by considering working conditions, working hours and expected production targets. To be able to overcome this problem, the researcher uses the Work Load Analysis method and the Work Force Analysis method. By using these two methods, analysis related to workload and analysis of optimal workforce needs can be carried out. The results showed that employees in the packing division of the atomic peanut division who had the highest work element were packing checks with a workload of 105.094%. Based on the calculation, the optimal number of employees in the packing section of the atomic peanut division required is 111 people.*

**Keywords:** *Work Load Analysis (WLA), Work Force Analysis (WFA), Workload.*